

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulannya yaitu :

1. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2015 cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Pengecualian pada tahun 2008 di mana pada tahun tersebut telah terjadi krisis global yang bermula di AS yang berimbas ke berbagai negara termasuk Indonesia. Tapi untuk tahun selanjutnya IHSG cenderung mengalami kenaikan, hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian Indonesia sudah semakin membaik.
2. Nilai R square diketahui sebesar 0,8826 yang berarti bahwa 88,26% pergerakan IHSG dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu: jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah (kurs), suku bunga SBI dan krisis global, Sisanya 11,74% dipengaruhi sebab lain di luar penelitian.
3. Hasil uji signifikan simultan yaitu uji F, menunjukkan jumlah uang beredar, kurs rupiah/US\$ dan suku bunga SBI, secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan IHSG.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa krisis global berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kurs rupiah/US\$, berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG

7. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya otoritas moneter dalam mengendalikan IHSG memprioritaskan pada kebijakan stabilitas nilai tukar, suku bunga SBI dan harus selalu mewaspadaai keadaan perekonomian global agar jika terjadi krisis lagi maka pemerintah dan otoritas moneter telah mempunyai strategi untuk menghadapi krisis global sehingga dampak yang dirasakan tidak begitu besar. Dengan demikian hal tersebut dapat memperkuat pengendalian dan stabilitas nilai IHSG.
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental terutama kurs, suku bunga SBI, dan krisis global karena berdasarkan hasil penelitian diatas ketigafaktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat pengangguran, harga emas, cadangan devisa, dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti Indeks Dow Jones, NIKKEI 225, Han Seng, pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia, harga emas dunia dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga harus memperhatikan faktor-faktor yang lainnya yang secara teoritis dianggap mempunyai pengaruh terhadap IHSG, misalnya misalnya

memasukkan faktor politik ekonomi yang sedang terjadi negara yang bersangkutan.

